

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam metodologi penelitian ini, terdapat metode penelitian, sumber dan korpus data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan instrumen penelitian. Untuk penjelasan semua hal di atas, peneliti memaparkannya sebagai berikut.

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif guna memperoleh pendeskripsian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai data alih kode dan campur kode penyiar radio *Ninety Niners* Bandung. Menurut Suprayogo (dalam Hudaya, 2008: 47) penelitian deskriptif bertujuan membuat deskripsi mengenai gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang diselidiki.

Sekaitan hal di atas, peneliti akan menganalisis dan mendeskripsikan wujud, jenis, sifat, dan respon pendengar terhadap penggunaan alih kode dan campur kode yang terdapat dalam tuturan penyiar radio *Ninety Niners* Bandung periode bulan Juli. Permasalahan mengenai respon pendengar terhadap penggunaan alih kode dan campur kode akan peneliti selesaikan dengan melakukan pendekatan kepada para pendengar radio tersebut menggunakan kuesioner yang harus mereka isi dengan lengkap.

3.2 Sumber dan Korpus Data

Adapun sumber dan korpus data yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

3.2.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari media elektronik berupa siaran radio *Ninetyiners* Bandung pada tanggal 18-22 Juli 2011. Peneliti memilih acara *Funky In The Morning* yang mengudara pada pukul 06.00 WIB sampai 09.00 WIB setiap hari Senin sampai hari Jumat. Berdasarkan pengamatan peneliti, acara tersebut merupakan acara yang disiarkan oleh tiga orang penyiar dan mengandung lebih banyak gejala alih kode dan campur kode dalam setiap tuturannya. Acara *Funky In the Morning* terbagi menjadi lima interfal, yaitu *Funky Love Shot*, *Funky Miss You Like Crazy*, *Funky Hard To say Im Sorry*, *Funky Shit Shot*, dan *Your Playlist Is Our Comment*. Pada setiap interfal, penyiar memberikan kesempatan kepada pendengar untuk menelepon dan berinteraksi langsung dengan penyiar. Keakraban yang terjadi antara penyiar dan pendengar, maupun antara ketiga penyiar tersebut merupakan salah satu penyebab terjadinya alih kode dan campur kode dalam bertutur kata.

3.2.2 Korpus Data

Korpus data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tuturan penyiar radio *Ninetyiners* Bandung yang didalamnya terdapat alih kode dan campur kode bahasa asing atau bahasa daerah.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode simak dengan teknik rekam, teknik catat, dan teknik angket.

Adapun proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap, diantaranya:

- 1) Mendengarkan siaran radio *Ninetyniners* Bandung,
- 2) Merekam tuturan siaran radio *Ninetyniners* Bandung pada tanggal 18-22 Juli 2011 menggunakan alat perekam (*recorder*),
- 3) Memutar kembali hasil rekaman,
- 4) Mentranskrip data hasil rekaman ke dalam bentuk tulisan,
- 5) Mengklasifikasikan data yang termasuk alih kode dan campur kode dengan cara memisahkan dan menandai kasus alih kode dari campur kode guna mempermudah proses analisis,
- 6) Menyebar kuesioner kepada para pendengar radio *Ninetyniners* Bandung dengan menggunakan lembar kuesioner.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:

- 1) Data dianalisis berdasarkan wujud dan sifat campur kode, sedangkan kasus alih kode dianalisis berdasarkan wujud dan jenis.

Tabel 3.1**Contoh bentuk analisis data kasus campur kode**

CK-001	Ninetyiners/210711
	ANG : Atau mungkin nganter siapapun pagi hari ini, kita ucapkan <i>wilujeng enjing</i> .
	Wujud : Frasa Sifat : Interferensi

Data tersebut merupakan tuturan penyiar (ANG) yang di dalamnya mengandung bahasa lain selain bahasa Indonesia, yaitu bahasa Sunda. Tuturan tersebut termasuk ke dalam peristiwa campur kode yang termasuk ke dalam wujud frasa, yaitu *wilujeng enjing*. Padanan kata *wilujeng enjing* dalam bahasa Indonesia adalah *selamat pagi*. Ditinjau dari segi jenisnya, campur kode tersebut termasuk ke dalam jenis campur kode ke luar karena campur kode yang terdapat pada tuturan tersebut berasal dari bahasa Sunda. Karena frasa *wilujeng enjing* dalam tuturan penyiar (ANG) bersifat sementara, maka sifat campur kode tersebut termasuk ke dalam interferensi. Jadi data dengan nomor (CK-002) disebut campur kode.

Tabel 3.2**Contoh bentuk analisis data kasus alih kode**

AK-002	Ninetyiners/210711
	IW Jarang-jarang ya cowok ngajak ngobrol cowok FAR <i>Mungkin pulsanya beak, duitnya juga beak karena</i>

IW	<i>registrasi. Mungkin duitnya ga prepare buat isi pulsa. Dimana-mana ge duitnya beak dipake ongkos damri pan jauh ka Jatinangor.</i>
FAR	<i>Tah betul juga. Tapi imahna dimana heula si eta teh? Nu paling karunya mah ari imahna di kopo, kuliahna di Jatinangor. Insya alloh kadang-kadang ulang taun ditengah jalan. Jadi kadang-kadang pas nepi Ujung Berung teh aya nu nyanyi selamat ulang tahun.</i>
IW	<i>Ah eta mah teu saberaha, baturan saya baheula kuliah di Jatinangor, imahna padalarang. Eta bagian ti tungtung ka tungtung.</i>
FAR	<i>Eta mah can nanaon, babaturan aing aya deui. Inget keneh aing ngarana ge, aya baheula ngarana si Tedi kuliah di Jatinangor, imah dimana cing?</i>
IW+ANG	<i>Dimana?</i>
FAR	<i>Ciwidey</i>
IW	<i>Edan euy</i>
ANG	<i>Baleg ieu teh, baleg?</i>
FAR	<i>Baleg siah aing mah, kunaon cik di Ciwidey, da si eta disebutna si tedi naon cik? Si tedi elf, soalna usaha bapana teh elf.</i>
ANG	<i>Didugdag eta teh?</i>
FAR	<i>Didugdag sok, jadi manehna teh emang ti babaheulana teh pasantren di Ciwidey, keturunan keluarga pasantren. Begitu manehna melihat dunia luar teh, pas keur SMA. Begitu bapana Ningali pergaulan SMA-na. bapana ningalina teh pergaulanna berbahaya, jadi ceuk bapana teh begitu maneh kuliah, enggeus maneh tong kost-kost'an, kajeun di dugdag weh, ku bapa dibere duit saberaha wae asal dugdag. Disebut na ge tedi elf karena kadang-kadang manehna siga elf, kubal-kabel kitu. Hiji waktu keur ospek, manehna make elf ku bapana.</i>
IW	<i>Edan nya, kuliah jam tujuh indit jam opat.</i>
FAR	<i>Nu ngarana cinta seorang ayah tidak ada habisnya, em?</i>
IW+ANG	<i>Ember</i>
FAR	<i>Jadi si tedi teh anak laki-laki hiji-hijina, nu lainna awewe kabeh. Jadi boga anak opat, tilu awewe, hiji lalaki.</i>
IW	<i>Naha maneh meni apal, curiga mantanna si tedi.</i>
FAR	<i>Eh lain, si eta sering curhat ka urang dikala pas urang keur sare diimahna. Kadang-kadang pas bari sare si eta bari nyekel leungeun urang bari curhat masalah eta.</i>
ANG	<i>ya ampun, kok pegang tangan.</i>

	<p>Wujud : Alih Bahasa</p> <p>Jenis : Perpindahan Metaforis</p>
--	---

Data tersebut merupakan alih kode yang berwujud alih bahasa dari bahasa Indonesia ke bahasa Sunda kasar. Percakapan yang terjadi pada awalnya menggunakan bahasa Indonesia, namun pada saat topik pembicaraan berganti, maka bahasa yang mereka gunakan beralih ke bahasa sunda kasar. Oleh karena itu, alih kode tersebut termasuk ke dalam jenis *methaphoris switching* atau perpindahan metaforis.

Awalnya mereka membicarakan tentang penelepon yang tiba-tiba menutup teleponnya. Mereka menyangka bahwa pulsa si penelepon telah habis, dan tidak memiliki uang untuk membeli pulsa karena uangnya habis dipakai ongkos. Namun pembicaraan semakin berlanjut ketika penyiar (FAR) justru menambahkan cerita bahwa dia memiliki seorang teman yang jarak antara rumah dan kampusnya sangat jauh, sehingga membutuhkan ongkos yang sangat banyak.

Berdasarkan analisis di atas, data dengan nomor (AK-004) disebut alih kode.

- 2) Menyimpulkan hasil kuesioner yang telah diisi oleh para pendengar radio *Ninetyiners* Bandung guna mendapatkan hasil respon pendengar terhadap penggunaan alih kode dan campur kode penyiar radio tersebut.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kartu data dan lembar kuesioner. Kartu data tersebut digunakan untuk mencatat data alih kode dan campur kode, menganalisis berdasarkan wujud dan jenis alih kode, menganalisis wujud dan sifat campur kode yang terdapat dalam tuturan penyiar radio *Ninetyiners* Bandung, dan menyimpulkan hasil analisis. Lembar kuesioner dilakukan terhadap para pendengar radio *Ninetyiners* Bandung untuk memperoleh jawaban yang akan dibuktikan dengan teori beberapa pakar yang dijadikan acuan dalam penelitian.

Bentuk kartu data adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3
Kartu data Alih Kode

Kode - No.data	Sumber data/ tanggal siaran
	Data
	Analisis data yang meliputi aspek: 1) Wujud alih kode; 2) Jenis alih kode;

Tabel 3.4
Kartu Data Campur Kode

Kode - No.data	Sumber data/ tanggal siaran
	Data

	<p>Analisis data yang meliputi aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Wujud campur kode; 2) Sifat campur kode.
--	--

Keterangan:

1. Kode diisi dengan lambang CK untuk data Campur Kode, sedangkan AK untuk data Alih Kode.
2. No.data diisi dengan nomor data secara berurutan.
3. sumber data diisi dengan radio *Ninetyiners* Bandung sebagai sumber utama pengambilan data.
4. Tanggal siaran diisi dengan tanggal pengambilan data, baik untuk kasus campur kode, maupun kasus alih kode.
5. Kolom data diisi dengan data yang mengandung kasus campur kode atau alih kode dalam tuturan penyiar radio *Ninetyiners* Bandung.
6. Kolom analisis diisi dengan analisis data alih kode berdasarkan wujud, jenis, dan sebab terjadinya alih kode, dan analisis data campur kode berdasarkan wujud, jenis, dan sifat.

Selain itu, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket yang memuat pendapat pendengar tentang bahasa penyiar radio. Penggunaan angket ini dilakukan sebagai upaya mempermudah peneliti untuk menganalisis data. Jumlah angket yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 (dua puluh) buah. Berikut contoh lembar kuesioner yang akan digunakan.

KUESIONER PENELITIAN

Nama Responden :

Usia :

Status :

Petunjuk

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda X disetiap pertanyaan (uraian kalimat) di bawah ini !

1. Berapa sering Anda mendengarkan radio *Ninety Niners* Bandung dalam seminggu?
 - a. Satu hari
 - b. Tiga hari
 - c. lima hari
 - d. setiap hari
2. Berapa lama Anda mendengarkan radio *Ninety Niners* Bandung dalam satu hari?
 - a. 1 – 6 jam
 - b. 6 – 12 jam
 - c. 12 - 18 jam
 - d. 18 - 24 jam
3. Apa yang Anda dapatkan dengan mendengarkan radio *Ninety Niners* Bandung?
 - a. Informasi, pengetahuan, berita
 - b. Hiburan, musik, life style.
 - c. A dan B
 - d. lainnya...
4. Apa yang membuat Anda tertarik mendengarkan radio *Ninety Niners* Bandung?
 - a. Penyiar
 - b. Musik
 - c. Informasi
 - d. semuanya
5. Apakah Anda pernah mendengar penyiar radio tiba-tiba menuturkan bahasa (asing/daerah) disaat dia sedang berbicara bahasa Indonesia ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
6. Kata manakah yang sering Anda dengar ketika penyiar radio sedang *on-air*?
 - a. *Special*
 - b. *Review*
 - c. *Request*
 - d. *Simple*
7. Menurut Anda, apakah arti kata yang tepat dari kata *special*?
 - a. Istimewa
 - b. Khusus
 - c. Sederhana
8. “Baiklah *Ninety Niners*, kita akan *review* terlebih dulu lagu-lagu yang bisa kamu pilih di *Your Playlist Is Our Comment*”. Ucap seorang penyiar. Padanan kata yang tepat dari kata *review* adalah...
 - a. Meninjau ulang
 - b. Mengulang
 - c. Melihat ulang

9. “Erik mau *request* lagu apa?” tanya seorang penyiar kepada penelepon. Menurut Anda, arti yang tepat pada kata *request* yang dimaksud oleh penyiar adalah...
- Meminta
 - Memilih
 - Mendengarkan
10. Sebentar lagi kita akan memasuki bulan suci ramadhan, buat kamu segeralah *menta hampura*. Apakah padanan kata yang tepat dari kata yang dicetak miring?
- Meminta maaf
 - Berterima kasih
 - Merasa bersalah
11. Diantara kata di bawah ini, manakah kata yang sering Anda dengar ketika penyiar mengucapkan rasa terima kasih kepada penelepon (pendengar)?
- Thank You*
 - Terima Kasih
 - Makasih
12. Buat Ninetyiners yang lagi siap-siap mau berangkat ke sekolah atau mau kerja, kita ucapkan *wilujeng enjing*. Padanan kata yang tepat dari kata yang dicetak miring adalah...
- Selamat Pagi
 - Selamat Siang
 - Selamat Malam
13. Simaklah percakapan di bawah ini!
- IW : Dan tentunya tidak lupa juga, di food corner ancol ini tentunya yaitu ada tempat futsal. *Ieu jukutna ge geus moal bisa di dahar ku embe.*
- FAR : *Moal.*
- IW : *Lamun rek dicobaan, sok cobaan datangkeun embe kadinya, dahar jukutna, langsung embe na bisa Bahasa Belgia karena jukutna ieu ti Belgia. Kabayang teu mun jukutna ti jepang? langsung fasih Bahasa Jepang.*
- FAR : *Kabayang lamun jukutna ti Hongkong, langsung bisa Bahasa Mandarin.*
- IW : *Heu-euh fasih bahasa mandarin si domba-domba teh ya. Jadi matak kunaon domba-domba Indonesia mah ngan bisa bahasa embe karena eta dahar jukutna jukut di kampung.*
- FAR : *Betul sekali, jukutna ti kebon.*
- IW : *Coba dibere jukut ti impor, insya Alloh tah moal embe deui, was-wes-wos Bahasa Belgia. Jadi mulai sekarang segera datang kesana dan tentunya bukanya dari jam delapan pagi sampai jam delapan malam.*
- Apakah peralihan bahasa dalam percakapan diantara penyiar di atas semakin memudahkan Anda dalam menyerap informasi yang diberikan?
- Ya
 - Tidak
 - Kadang-kadang
14. Apakah Anda memahami informasi yang penyiar berikan ketika penyiar menggunakan bahasa Indonesia yang dicampur dengan bahasa Inggris?

- a. Ya
- b. Tidak
- c. Kadang-kadang

15. Apakah Anda memahami maksud penyiar ketika penyiar menggunakan bahasa Indonesia kemudian beralih ke bahasa Sunda?

- a. Ya
- b. Tidak
- c. Kadang-kadang

16. Apakah Anda merasa terhibur ketika penyiar beralih bahasa dari bahasa Indonesia ke bahasa Sunda/bahasa Inggris?

- a. Ya
- b. Tidak
- c. Kadang-kadang

17. Diantara bahasa di bawah ini, perpindahan manakah yang lebih dimengerti Anda ketika seorang penyiar melakukan perpindahan bahasa?

- a. Bahasa Indonesia ke bahasa Inggris
- b. Bahasa Indonesia ke bahasa Sunda
- c. Tidak kedua-duanya

18. Apakah Anda mengetahui faktor penyebab seorang penyiar radio melakukan perpindahan bahasa tersebut?

- a. Ya, (Sebutkan salah satu)
- b. Tidak
- c. Tidak mau tau

19. Menurut Anda, apakah sisipan bahasa Inggris/bahasa daerah yang terdapat dalam tuturan penyiar radio berpengaruh positif terhadap pemahaman pendengarnya?

- a. Ya
- b. Tidak
- c. Biasa saja

20. Menurut Anda, apakah penggunaan bahasa Inggris/bahasa daerah dalam tuturan penyiar radio *Ninetyiners* Bandung akan merusak bahasa Indonesia dikalangan remaja sebagai pendengarnya?

- a. Ya
- b. Tidak
- c. Biasa saja